

**STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON
KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Oleh:

KIRANA
1803110277

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur yang dalam senantiasa penulis ucapkan hanya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan iringan rahmatnya kepada kita semua. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Sallallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zama Islamiyah. Semoga kita menjadi ummat yang mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Aamiin.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah yang Maha Kuasa dan juga hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Dedi Novian**, dan Ibunda **Risma Hati Rangkuti** yang dengan tulus selalu menjadi orang terdepan yang memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan baik moril dan materi sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang ini. Semoga Ayah dan Mama selalu sehat dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Amiin. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada adik-adik yang penulis sangat cintai khususnya **Larasati** yang juga selalu mendukung dan berkorban dalam banyak hal untuk penulis. Semoga Allah balas dengan hal yang lebih besar lagi dan kita sukses dunia akhirat. Amiin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Waki Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Junaidi., S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat-nasihat yang memotifasi selama masa perkuliahan serta masa penulisan Skripsi ini.
8. Bapak, Ibu Dosen Staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Staff Biro dan Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Kepala Desa Beringin Beserta Staff Pegawai yang begitu baik dan sangat membantu saya dalam proses penelitian.

11. Abu Sofyan Kekasihku yang selalu ada dalam masa - masa sulitku, selalu mendukung, menyemangati dalam setiap langkahku, terimakasih selalu kebersamai semoga Allah SWT membalas semuanya dalam hal yang lebih baik lagi.
12. Aida Fitria Siregar Sahabat, Teman, Saudara seperjuangan dalam mencari Ilmu, tempat berbagi tempat tinggal yang selalu jadi pendengar dan tempat berbagi yang baik selama tiga tahun ini. Semoga Allah balas semuanya dengan yang lebih baik lagi.
13. Mbak Titi, Nita, Orang baru yang kukenal, yang banyak memberi Semangat baru dalam hidupku terimakasih sudah selalu baik, selalu mendukung, menyayangi, berbagi hal apapun dan selalu menghibur. Semoga Allah balas semua kebaikan kalian dengan hal yang jauh lebih baik lagi.
14. Sahabatku Nurlaila dan Mahyuni terimakasih Sudah selalu menyemangati dan mendukung sampai sejauh ini. Dan berteman sampai sepanjang waktu kita. Aamiin.
15. Teman-teman sekelas yang juga sedikit banyaknya membantu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun penyajiannya. Mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Medan, 30 September 2022

Kirana

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **KIRANA**, NPM **1803110277**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 Oktober 2022

Yang menyatakan,



KIRANA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **KIRANA**
NPM : 1803110277
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022**

Medan, 07 Oktober 2022

PEMBIMBING



Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : KIRANA
NPM : 1803110277
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 07 Oktober 2022
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP
PENGUJI II : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI III : Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si

(*Irwan Syari Tanjung*)
(*Muhammad Said Haraahap*)
(*Junaidi*)

PANTIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022

ABSTRAK

Penggunaan strategi komunikasi politik dalam pemilihan umum sangatlah wajar. Untuk memenangkan sebuah pemilihan diperlukan strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh calon kepala desa yang ditujukan kepada masyarakat desa. Tidak terkecuali pemilihan kepala desa di Desa Beringin, dimana masing-masing calon menggunakan strategi komunikasi politik. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Politik Calon Kepala Desa Beringin dalam Pilkades tahun 2022. Apa-apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya. Seperti upaya apa saja yang dilakukan calon Kandidat dalam menarik simpati masyarakat agar dapat memilihnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis strategi komunikasi politik untuk kemenangan dalam pemilihan Kepala Desa Beringin. Metode penelitian yang digunakan kualitatif. Narasumber penelitian ini tim pemenang dan pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan wawancara dengan narasumber dan juga melalui tinjauan pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi Politik Calon Kepala Desa yaitu mempertimbangkan dari komponen komunikasi yakni komunikator, isi pesan, media, komunikan dan umpan balik. Kemudian melalui pertimbangan komunikasi tersebut. Strategi Komunikasi Politik memberi kemenangan kepada Sudarsono dalam pemilihan kepala desa tahun 2022.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi Politik, Komunikasi Politik.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Komunikasi Politik.....	7
2.1.1. Pengertian Komunikasi Politik	7
2.1.2. Unsur – Unsur Komunikasi Politik.....	8
2.1.3. Fungsi Komunikasi Politik.....	13
2.1.4. Saluran Komunikasi Politik	14
2.2. Strategi Komunikasi Politik.....	15
2.2.1 Pengertian Strategi Komunikasi Politik	15
2.2.2 Proses Terjadinya Strategi Komunikasi	17
2.2.3 Faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya Strategi Komunikasi.....	19
2.3. Pemilihan Kepala Desa.....	20

2.3.1 Pemilihan Kepala Desa.....	20
2.3.2 Pengertian Demokrasi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Kerangka fikir.....	30
3.3. Definisi Konsep	31
3.4. Kategorisasi Penelitian	31
3.5. Narasumber Penelitian.....	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data	32
3.7. Teknik Analisis Data	33
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1. Sejarah Desa Beringin	38
4.1.2. Gambaran Umum Calon Kepala Desa.....	38
4.1.3. Profil Sudarsono dan Pendidikan Formal	43
4.1.4. Visi dan Misi Calon Kepala Desa Beringin Sudarsono	40
4.2. Profil Informan	43
4.3. Komunikasi Politik Sudarsono dalam pilkades	44
4.4. Pembahasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	53
Lampiran	50

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Beringin.....	41
Tabel 4.2 kependudukan menurut kelompok umur dan jenis kelamin.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Desa Beringin Kecamatan Beringin.....	40
Gambar 4.2 Lokasi Penelitian Kantor Kepala Desa Beringin.....	41
Gambar 4.3 Poster Kampanye Calon Kepala Desa Beringin.....	46
Gambar 4.4 Profil Calon Kepala Desa Beringin.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Strategi Politik merupakan tentang bagaimana proses yang terjadi didalam kemenangan satu pertarungan politik oleh partai politik, atau secara langsung, oleh seorang calon legislatif atau calon pimpinan daerah, yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh sebesar-besarnya ditengah tengah masyarakat sebagai konstituennya.

Strategi komunikasi politik juga merupakan upaya sekelompok manusia yang mempunyai orientasi, pemikiran politik atau ideologi tertentu kedalam suatu sistem politik dengan menggunakan simbol- simbol yang berarti untuk menguasai atau memperoleh kekuasaan.

Menurut Effendy (Onong Uchana Effendy, 1981) dalam buku yang berjudul "Dimensi-dimensi komunikasi menyatakan bahwa : "strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planing*) dan manajemen (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung dari situasi dan kondisi".

Cikal bakal pemilihan umum Kepala Daerah secara langsung yang telah diselenggarakan diberbagai daerah, kiranya mempunyai referensi yang beragam. Lahirnya pemilihan umum kepala daerah secara langsung itu juga dilatar

belakangi oleh berbagai ketidakpuasan dan penyimpangan didalam proses pemilihan umum kepala daerah yang dilakukan para wakil rakyat didaerah.

Dikebanyakan negara demokrasi, pemilihan umum dianggap lambang, sekaligus tolak ukur, dari demokrasi itu. Hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebebasan berpendapat dan kebebasan berserikat, dianggap dengan mencerminkan dengan agak akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat. Sekalipun demikian, disadari bahwa pemilihan tidak merupakan satu-satunya tolak ukur dan perlu dilengkapi dengan pengukuran beberapa kegiatan lain yang lebih bersifat berkesinambungan partisipasi dalam kegiatan partai, lobbying, dan sebagainya.

Dibanyak negara dunia ketiga beberapa kebebasan seperti dikenal didunia barat kurang diindahkan atau sekurang-kurangnya diberi tafsiran yang berbeda. Dalam situasi semacam ini, setiap analisis mengenai hasil pemilihan umum harus memperhitungkan faktor kekurangbebasan itu serta kemungkinan adanya faktor mobilisasi yang sedikit banyak mengandung unsur paksaan.

Dalam ilmu politik dikenal bermacam-macam sistem pemilihan umum dengan berbagai variasinya, akan tetapi umumnya berkisar pada dua prinsip pokok yaitu :

- a. Singel member constituency (satu daerah pemilihan memilih satu wakil; biasanya disebut sistem distrik).
- b. Multi member constituency (satu daerah pemilihan memilih beberapa wakil; biasanya dinamakan sistem perwakilan berimbang atau sistem proporsional).

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, dan kondisi masyarakatnya heterogen. Salah satu ciri sistem demokrasi adalah adanya partisipasi politik. Partisipasi politik yaitu kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan cara memilih pemimpin negara secara langsung atau tidak langsung dan mempengaruhi kebijakan pemerintah. sebagai pemilih. Banyak cara yang dilaksanakan untuk menarik simpati pemilih diantaranya dengan berkampanye, menghadiri setiap acara yang dibuat oleh masyarakat, membagi-bagi hadiah, bahkan memasang iklan politik baik di media cetak maupun media elektronik.(n.d.). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih, 13.

Demokrasi rakyat adalah bentuk khusus demokrasi yang memenuhi fungsi diktoral proletar (a special form of democracy fulfilling the function of proletarian dictatorships). Bentuk khusus ini tumbuh dan berkembang dinegara-negara eropa timur seperti Cekoslovakia, Polandia, Hongaria, Rumania,Bulgaria, dan Yugoslavia, serta Tiongkok.

Menurut Georgi Dimitrov dalam buku (Ilham Yuli Isdiyanto, 2015), seorang tokoh yang pernah menjabat sebagai perdana menteri Bulgaria, demokrasi rakyat merupakan: “ arah dalam masa transisi yang bertugas untuk menjamin peran negara kearah sosialisme (a state the tradisional destined to develoment on the path to socialism).

Pertumbuhan demokrasi rakyat berbeda-beda ditiap-tiap negara sesuai dengan situasi sosial politik setempat. Di uni soviet, sebagai hasil dari perkembangan politik yang amat kaku dan penuh ketegangan antara golongan

antikomunis, pada akhirnya hanya diakui adanya. Satu partai dalam masyarakat; golongan-golongan lainnya disingkirkan secara paksa.

1.2 Batasan Masalah

Pembatasan adalah ruang lingkup masalah atau upaya-upaya yang dilakukan untuk membatasi ruang lingkup masalah agar tidak melebar atau meluas dari konteks penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Politik Calon Kepala Desa Beringin kepada masyarakat dalam meraih kemenangan pilkades tahun 2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini jika dikaitkan dengan rumusan masalah tersebut diatas adalah sUntuk mengetahui Strategi apa saja yang dilakukan Calon Kepala Desa Beringin dalam Pilkades tahun 2022

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian yang bersifat teoritis pada kajian ilmu komunikasi bidang komunikasi politik khususnya tentang komunikasi politik dalam pemilihan kepala Desa Beringin.

b. Manfaat Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian dan rujukan mengenai komunikasi politik.

c. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada berbagai pihak, khususnya tim pemenangan pasangan kepala daerah dalam menyusun strategi komunikasi politik untuk memenangkan pilkades.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Berisikan Uraian Teoritis yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber penelitian, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB III. METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian dan menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB V. PENUTUP

Berisikan penutup yang menguraikan Simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Politik

2.1.1 Pengertian Komunikasi Politik

Menurut (Muller, 1973), Komunikasi politik adalah hasil yang memiliki sifat politik, apabila ditekankan kepada hasil. Sedangkan apabila komunikasi politik didefinisikan dengan menekankan pada fungsi dalam sistem politik ialah komunikasi yang terjadi dalam suatu sistem politik serta terjadi diantara sistem tersebut dengan lingkungannya.

Menurut (Almond dan Powell, 2022) Komunikasi Politik adalah fungsi politik yang bersama sama memiliki fungsi lain yaitu agreasi, artikulasi, rekrutmen dan sosialisasi yang hadir dalam suatu sistem politik. Komunikasi politik hadir sebagai prasyarat atau prequesite untuk memenuhi fungsi-fungsi politik yang lainnya.

Disisi lain Menurut (Thomas Tokan Pureklolon, 2016) mengemukakan bahwa komunikasi politik ialah fenomena yang selalu ada dalam setiap sistem politik.

Sementara itu (Miriam Budiarjo, 2008) berpendapat bahwa komunikasi politik ialah salah satu fungsi dari partai politik, yaitu untuk menyalurkan beraneka ragam pendapat maupun aspirasi dari masyarakat, serta mengatur aspirasi tersebut dengan sedemikian rupa. Komunikasi politik juga menjadi wujud dari penggabungan kepentingan serta perumusan kepentingan yang berguna untuk memperjuangkan publik policy atau kebijakan publik.

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi Politik

Dalam Komunikasi Politik, sebagaimana halnya ada dalam ilmu komunikasi, terdapat tiga unsur penting yang selalu tampak dalam setiap komunikasi yang dilakukan manusia, yaitu: sumber informasi (komunikator), saluran (media) dan penerima informasi (sasaran/target informasi). Sumber informasi dapat berasal dari seseorang atau institusi yang mempunyai data dan bahan informasi bahan (pemberitaan, wacana, atau gagasan) berupa media interpersonal yang digunakan secara tatap muka maupun media massa yang digunakan untuk masyarakat luas. Adapun penerima informasi (sasaran/target) adalah orang atau kelompok dan masyarakat yang menjadi sasaran informasi atau pihak yang diterpa informasi.

Untuk mengetahui unsur-unsur komunikasi politik lebih sederhana pertanyaan-pertanyaan: siapa mengatakan apa, melalui apa kepada siapa dan apa yang diakibatkannya.

1. Komunikator Politik

Perlu dipahami bahwa komunikasi terjadi, berkembang dan berlangsung pada sebuah situasi yang merupakan terjadinya hubungan sosial antara komunikator dan khalayak didalam satu sistem sosial. Komunikator politik memainkan peran sosial yang utama, terutama dalam proses opini publik. opini publik dipahami sebagai tanggapan terhadap gagasan dan usaha komunikator dalam meyakinkan publik. Dan komunikator politik itu dapat berasal dari mana saja. (Sahid Gatara, 2007).

a. Politikus yang bertindak sebagai komunikator politik.

Politikus adalah orang yang seluruh waktunya dihabiskan untuk kegiatan berpolitik . Dan terkait dengan komunikasi politik, politikus mencari pengaruh melalui komunikasi. Meskipun politikus melayani beraneka ragam tujuan dengan cara berkomunikasi, namun ada dua hal yang biasa terlihat, dimana politikus mengerahkan pengaruhnya kepada dua arah yaitu mempengaruhi alokasi imbalan dan mengubah struktur sosial yang ada atau mencegah terjadinya struktur sosial yang ada. Dalam kewenangannya , politikus berkomunikasi sebagai wakil suatu kelompok atau langganan dimana pesan pesan politikus itu tersampaikan untuk mengajukan atau melindungi tujuan kelompoknya. Hal ini bertolak belakang pada apa yang seharusnya dimana politikus sebagai seorang yang mempunyai tekad dan idealisme tinggi dalam menolak desak desakan dari segala tuntutan orang yang memberikan imbalan kepadanya . Selain itu politikus seharusnya lebih menyibukkan dirinya untuk kebijakan yang lebih luas, mengusahakan reformasi dan bahkan mendukung perubahan yang revolusioner. (Hadianto Ego Gantiano, 2018)

b. Komunikator Profesional dalam Politik

Profesional adalah peranan sosial yang relatif baru, suatu produk sampingan dari revolusi komunikasi yang sedikitnya mempunyai dua dimensi utama, munculnya media massa yang melintas batas rasial, etnis, pekerjaan, wilayah, dan kelas untuk meningkatkan kesadaran identitas nasional dan perkembangan berkelanjutan media khusus yang menciptakan publik baru untuk menjadi konsumen informasi dan hiburan.

Menurut (James Carrey, 2013), seorang komunikator profesional adalah orang makelar simbolik dimana ia adalah orang yang menerjemahkan sikap, pengetahuan dan minat suatu komunitas bahasa dalam istilah komunitas bahasa yang lain dan berbeda tetapi menarik dan dapat dimengerti.

c. Aktivis atau Komunikator Paruh Waktu (Part time)

Aktivis atau Komunikator Paruh Waktu adalah orang-orang yang terdapat di dalam organisasi dan interpersonal yang terikat dalam jaringan media perintah. Seperti Juru bicara pemuka pendapat dalam suatu organisasi dan masyarakat. Juru bicara pada umumnya tidak memiliki cita-cita akan jabatan di pemerintahan seperti halnya para politikus. Ia bekerja atau melakukan penyampaian informasi di depan publik hanya untuk kepentingan organisasi atau masyarakat. Ia cukup terlibat baik dalam politik ataupun komunikasi sehingga dapat disebut sebagai aktivis politik dan semi profesional dalam

konimasi politik. Adapun pembuka pendapat adalah orang yang di anggap di hormati dan di segani dalam suatu organisasi ataupun masyarakat. Banyak warga negara yang diharapkan dapat membuat keputusan yang bersifat politis (seperti memilih calon pemimpin) meminta petunjuk dari orang orang yang dihormatinya. Orang yang di minta pendapatnya disebut sebagai pemuka pendapat yang mampu mempengaruhi keputusan orang lain. Artinya, ia politikus ideologis yang mampu meyakinkan orang lain pada cara berpikir mereka. (Gatara, 2007: 139).

2. Pesan (Isi) Komunikasi politik

Isi atau pesan dalam komunikasi politik merupakan penjelasan dari apa yang dikatakan oleh komonikator politik . di dalama proses sirkular ketika orang mendefinisikan makna segala sesuatu menurut perubahan mereka, makna secara simultan mempengaruhi perbuatan itu dengan cara timbal balik, mereka menggunakan imajinasi . menanggapi rangsangan seketika berdasarkan persepsi atau interprestasinya terhadap rangsangan itu. Isi atau pesan dalam komunikasi politik terungkap dalam bentuk gelombang, bahasa dan opini publik.

Kegiatan simbolik adalah kata kata dalam pembicaraan politik. Kata kata tersebut menjangkau ungkapan yang di katakan atau di tuliskan kepada gambar , lukisan, foto, film dan sebagainya. Bahkan kata kata politik sering ditampilkan secara simbolik berupa (1) lambang – lambang (2) hal yang dilambangkan (3) interprestasi yang menciptakam lambang

lambang yang bermakna. Hubungan antara lambang , rujukan dan interpretasi dilukiskan. Seperti kain berwarna merah putih yang dapat menghasilkan interpretasi bendera indonesia sebagai lambang negara indonesia.

Agar sebuah pesan bisa efektif , perlu kita mendesain pesan sehingga dapat memberikan perubahan sikap dan perilaku seperti yang diinginkan oleh komunikator maka memperhatikan :

- Strategi yang akan di pilih
- Pesannya relevan dengan pendengar dan penonton
- Mudah di ingat
- Membangkitkan motivasi

3. Saluran atau Media Komunikasi Politik

Ahli sosiologi memandang media massa sebagai suatu lembaga yang memiliki kekuatan yang sangat besar dalam mengubah tatanan kehidupan manusia . bahkan banyak pihak menilai media massa menjadi the fourth power selain eksekutif, legislatif dan yudikatif dalam sistem pemerintahan.

Media massa merupakan jenis media yang di tampilkan kepada sejumlah khalayak yang terbesar dan heterogen sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dalam waktu yang relatif cepat . Pengaruh media massa juga tidak hanya memiliki efek langsung terhadap individu tetapi juga mempengaruhi kultur , pengetahuan kolektif , norma serta nilai nilai dari suatu masyarakat (Aprilia , 2004) media massa menghadirkan

citra (image), gagasan dan evaluasi bagi penerima informasi yang dapat dijadikan acuan perilaku.

Setidaknya ada tiga fungsi utama media massa , yakni :

- Media massa berfungsi sebagai pemberi informasi dan penyimpai berita
- Media massa melakukan seleksi , evaluasi , dan interpretasi mengenai apa yang perlu untuk di siarkan . dengan kata lain , media dapat menjadi gate keeper dari arus berita dan informasi.
- Media berfungsi sebagai sarana untuk mentransmisikan nilai dan kultur dari satu generasi ke generasi.

2.1.3 Fungsi Komunikasi Politik

Adapun beberapa fungsi dari komunikasi politik itu diantaranya :

- Komunikasi politik memiliki peranan yang sangat penting dalam kepekaan hingga menangkap dengan jelas keberadaan sesuatu yang ditimbulkan dalam dunia politik. Seperti kejadian politik yang dapat ditangkap langsung oleh komunikasi politik.
- Komunikasi politik ini nantinya akan diperlukan dalam komunikasi internasional, hubungan internasional, maupun dalam lingkup internasional komunikasi politik.
- Komunikasi politik juga memiliki mata rantai disiplin ilmu tersebut yang kemudian akan menjelaskan bahwa komunikasi politik juga berhubungan dengan media sosial, budaya, agama, dan lain-lain.
- Untuk memberikan peluang para praktisi untuk mempelajari.

2.1.4 Saluran Komunikasi Politik

- Komunikasi Massa

Komunikasi yang dilakukan oleh satu kepada banyak orang, contohnya komunikasi melalui media massa.

- Komunikasi Tatap Muka

Komunikasi yang menggunakan sarana tatap muka langsung maupun penghubung

- Komunikasi Interpersonal

Komunikasi oleh orang perorang

2.1.5 Perangkat Komunikasi Politik

- Perangkat komunikator politik

Personal, kelompok, lembaga atau negara

- Perangkat komunikan politik

Masyarakat dengan ruang lingkup yang kecil atau masyarakat umum

- Perangkat pesan politik

Propaganda, demonstrasi, dan kampanye

- Perangkat efek politik

Persuasif dan koersif.

2.2 Strategi Komunikasi Politik

Strategi Komunikasi Politik berasal dari bahasa Yunani klasik, yakni “startos” yang bermakna tentara. Dan kata “agen” yang bermakna memimpin, sehingga strategi dapat diartikan memimpin tentara. Setelah itu muncul kata “strategos” yang

bermakna pemimpin tentara pada tingkat atas (Hafied Cangara, 2011b). Dengan demikian strategi merupakan konsep militer yang dapat diartikan seni perang para jenderal, atau dapat diartikan juga sebagai suatu rancangan terbaik dalam memenangkan peperangan. Dalam strategi ada suatu prinsip yang harus ditekankan yakni “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang dikerjakan oleh musuh sebelum mereka mengerjakannya.” Sebuah strategi selalu menghasilkan gagasan dan konsep yang dikembangkan oleh para praktisi. Oleh karenanya para pakar strategi tidak melulu lahir dari kalangan yang memiliki latar belakang militer, melainkan juga terdapat dari profesi lain, seperti Henry Kissinger yang merupakan pakar strategi berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling yang berlatar belakang ekonomi, juga Albert Wolhseter yang memiliki latar belakang matematika. Pada bidang Komunikasi, para perencana strategi dihadapkan oleh sejumlah permasalahan, terutama dalam hubungan strategi penggunaan sumber daya komunikasi yang ada dalam mencapai sasaran yang ditargetkan. Rogers dalam buku Hafied Cangara memberi batasan dalam pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Menurut Midelton dalam buku (Hafied Cangara, 2011a) mendefinisikan bahwasannya strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran media, penerima sampai pada pengaruh yang dirancang untuk mencapai tujuan yang optimal. Pada saat menentukan strategi, langkah pertama yang dilakukan yaitu dengan menentukan segmentasi, targeting, dan positioning. Segmentasi yaitu suatu strategi dalam

memahami struktur pasar dengan tujuan untuk memfokuskan kegiatan komunikasi politik serta isu yang dibuat . positioning yaitu suatu strategi yang dibuat untuk menancapkan citra tertentu kedalam benak para khalayak, supaya tawaran produk politik dari sebuah partai politik ataupun seorang kandidat memiliki ruang tersendiri pada masing-masing diri mereka.

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan dengan manajemen komunikasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu strategi komunikasi harus dapat menunjukkan langkah operasionalnya secara praktis yang akan dilakukannya, dalam artian bahwa pendekatan yang dilakukan dapat berbeda sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi.

Strategi Komunikasi Politik merupakan sebuah taktik yang begitu berperan dalam pemenangan pemilihan umum. Dalam mempengaruhi perilaku pemilih, terkadang strategi kampanye dilakukan dengan melalui pengumpulan massa atau mendatangi langsung (face to face). (Anshori, n.d.) Dapat pula melalui media seperti baliho, poster, bendera, dan pamflet atau dengan menggunakan media massa, baik cetak, seperti surat kabar, majalah, maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan juga media internet. Sebuah strategi komunikasi politik memberikan kontribusi yang besar dalam mengetahui kelebihan, maupun kekurangan kandidat serta partai politik lain yang menjadi lawan. Strategi pada hakikatnya ialah perencanaan dan manajemen dalam mencapai sebuah tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut , strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan juga mampu menunjukkan taktik operasionalnya. Oleh sebab itu, antara strategi dan politik harus berjalan beriringan dalam mencapai tujuan yang sama,

yakni meraih sebuah kemenangan. Sebuah strategi juga membutuhkan taktik, namun perencanaan taktik dan pengambilan tindakan hanya dapat memiliki arti apabila sebuah strategi direncanakan secara teliti. Demikian maka perencanaan taktik akan dapat mengetahui jawaban atas siapa, akan melakukan apa, kapan, bagaimana, serta mengapa. Dalam konteks pemilu, strategi komunikasi politik memiliki peran penting dalam agenda meraih kemenangan. Sebuah partai politik tidak akan bisa hanya dengan mengandalkan popularitas maupun posisinya sebagai incumbent saja, melainkan terdapat strategi komunikasi politik yang bisa diterapkan sesuai dengan kondisi dan tempat dimana diselenggarakan, dipublikasikan sesuai dengan kondisi dan tempat dimana kontestasi.

2.2.1 Proses Terjadinya Komunikasi Politik

Proses terjadinya komunikasi politik yaitu dengan melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Pengaruh media sosial juga dalam komunikasi politik di kehidupan sehari-hari sangat kental, sebab dalam aktivitasnya manusia selalu melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya (Dolly Indra¹ & Wahid², 2021). Dengan seperti ini, sebagai sebuah ilmu terapan, komunikasi politik bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga dipahami sebagai komunikasi antara yang “memerintah” dan yang di “perintah”.

Adapun proses terjadinya komunikasi politik melalui pendekatan komunikasi politik yaitu :

1. Pendekatan Proses. Menurut pendekatan ini bahwa keseluruhan yang ada di dunia ini merupakan hasil suatu proses. Spengler (nama asli Oswald

Spengler Filsuf sejarah dan politik Jerman. Dalam dua jilid karya utama Spengler, *Der Untergang des Abendlandes*, Spengler berpendapat bahwa kunci sejarah ialah hukum masyarakat dan peradaban yang timbul dan tenggelam dalam siklus berulang) dan Toynbee (nama asli Arnold Joseph Toynbee sejarawan Inggris yang terkenal melalui bukunya yang berjudul *A Study Of History*, berisi tentang penyelidikan secara sejarah tentang asal usul, perkembangan, dan kehancuran peradaban besar) mengemukakan bahwa realitas sosial merupakan suatu siklus yang mempunyai pola-pola ulangan untuk jatuh banggunya peradaban. Pendekatan ini dapat dikatakan untuk memahami sosialisasi politik dan kebijakan politik.

2. Pendekatan Agenda Setting. Pendekatan ini dikembangkan oleh Maxwell C. McCombs, seorang profesor peneliti surat kabar juga sebagai direktur pusat penelitian Komunikasi Universitas Syracuse USA, dan Donald L. Shaw, seorang profesor jurnalistik dari Universitas North Carolina. Pendekatan agenda setting dimulai dengan asumsi media massa menyaring berita, artikel, atau tulisan yang akan disiarkan. Seleksi ini dilakukan oleh mereka yang disebut sebagai gatekeeper, yaitu mereka para wartawan, pimpinan redaksi, dan penyunting gambar. Dari gatekeeper inilah yang menentukan berita apa yang harus dimuat dan apa yang harus disembunyikan.

2.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya strategi komunikasi politik

1. Faktor fisik alam, letak geografis, termasuk cuaca dan kondisi wilayah.

2. Faktor teknologi menggunakan alat-alat komunikasi canggih, seperti handphone, komputer, internet, dan lain-lain.
3. Faktor sosiokultural, meliputi budaya dan pendidikan.
4. Faktor politis diantaranya pengaruh kebijakan partai dan lain-lain dan faktor ekonomis atau faktor efisiensi penghematan

2.3 Pemilihan Umum

Menurut (Anshori, 2019) Pemilihan umum adalah suatu alat yang penggunaannya tidak boleh mengakibatkan rusaknya sendi-sendi demokrasi dan bahkan menimbulkan hal-hal yang menderitakan rakyat. Pemilihan umum yang disingkat pemilu menjadi sangat dekat hubungannya dengan masalah politik dan pergantian pemimpin. Dalam sebuah negara demokrasi, pemilu merupakan salah satu pilar utama dari proses akumulasi kehendak masyarakat. Pemilu sekaligus merupakan proses demokrasi untuk memilih pemimpin. Sesuai undang-undang nomor 8 tahun 2012 tentang pemilihan umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas rahasia, jujur dan adil dalam negara kesatuan Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Dengan kata lain pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk menjalankan kedaulatan dan merupakan lembaga demokrasi.

Secara teoritis pemilihan umum dianggap merupakan tahap paling awal dari berbagai rangkaian kehidupan tata negara yang demokratis. Sehingga pemilu merupakan motor penggerak mekanisme sistem politik Indonesia. Sampai sekarang pemilu masih dianggap sebagai suatu peristiwa kenegaraan yang penting. Hal ini

karena pemilu melibatkan seluruh rakyat secara langsung. Melalui pemilu, rakyat juga bisa menyampaikan keinginan dalam politik atau sistem kenegaraan.

2.3.1 Pemilihan Kepala Desa

Kepala Desa merupakan sebutan pemimpin desa di Indonesia. Kepala desa merupakan pemimpin tertinggi dari pemerintah desa. Pemilihan kepala desa merupakan pesta demokrasi. Dimana masyarakat desa dapat berpartisipasi dengan memberikan suara untuk memilih calon kepala desa yang bertanggung jawab dan dapat mengembangkan desa sangat penting karena sangat mendukung penyelenggara pemerintahan desa. Demokrasi dalam konteks pemilihan kepala desa dapat dipahami sebagai pengakuan dan keanekaragaman serta sikap politik partisipasi dari masyarakat dalam bingkai demokratisasi.

Susunan pemerintahan desa terdiri dari atas pemerintah desa (pemdes) dan badan permusyawaratan desa (BPD). Pemerintah desa dipimpin oleh kepala desa dan dibantu oleh perangkat desa yang bertanggung jawab langsung kepada desa. Sedangkan BPD adalah badan perwakilan yang terdiri atas pemuka-pemuka masyarakat yang ada di desa yang berfungsi mengayomi adat-istiadat, membuat perdes, penampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa.

Kepala Desa sebagai pucuk pimpinan pemerintah ditingkat desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan kepada rakyat melalui badan permusyawaratan desa dan menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada bupati.

Sedangkan badan permusyawaratan desa mempunyai tugas untuk menetapkan kepala desa dari hasil pemilihan yang dilaksanakan oleh masyarakat desa, serta sekaligus berhak untuk mengajukan usulan kepada bupati agar kepala desa diberhentikan.

Peraturan desa yang ditetapkan oleh permusyawaratan desa dan kepala desa juga termasuk penetapan anggaran pendapatan dan belanja desa setiap tahunnya. Oleh karena itu, landasan pemikiran dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 mengenai peraturan pemerintah desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Kemudian disebutkan bahwa :

Pemerintah desa terdiri dari kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dan perangkat desa.

1. kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari calon yang memenuhi syarat.

- Calon kepala desa yang terpilih dengan mendapatkan dukungan suara terbanyak ditetapkan oleh badan permusyawaratan desa dan di sahkan oleh bupati. Dalam penyelenggaraan pemerintah desa yang bertugas dan berkewajiban terhadap seluruh kegiatan pemerintahan desa adalah kepala desa.

Adapun tugas dan kewajiban kepala desa antara lain :

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa
- b. Membina kehidupan masyarakat desa

- c. Membina perekonomian desa
- d. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa
- e. Mendamaikan perselisihan masyarakat desa
- f. Mewakilidesanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjukan kuasa hukum. Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang dituangkan tersebut kepala desa :

- 1) Bertanggung jawab kepada rakyat melalui badan permusyawaratan desa.
- 2) Menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada bupati.
- 3) Undang-undang No.6 Tahun 2014 pasal 31 menentukan, bahwa pemilihan kepala desa dilaksanakan secara serentak diseluruh wilayah kabupaten/kota. Kemudian didalam pasal 40 PP No.43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, ditentukan bahwa pemilihan kepala desa secara serentak dapat dilaksanakan bergelombang paling banyak 3 (tiga) kali dalam jangka waktu 6 (enam) tahun.

Pemilihan kepala desa secara serentak diseluruh wilayah Kabupaten/kota dimaksudkan untuk menghindari hal negatif dalam pelaksanaanya.

1. Tahapan pencalonan

Pemilihan kepala desa melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengumumkan kepa masyarakat desa tentang akan diselenggarakannya pemilihan kepala desa.

- b. Melakukan pendaftaran pemilihan terhadap penduduk desa warga negara Indonesia yang padahari pemungutan suara, sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau :
- 1) pelaksanaan pendaftaran pemilihan ini mengacu kepada Daftar pemilihan yang pernah digunakan dalam pemilihan umum, pemilihan presiden serta pemilihan Bupati/walikota, yang pernah dilaksanakan, dengan penyesuaian-penyesuaian berdasarkan keadaan penduduk pada saat akan dilaksanakannya pemilihan kepala desa.
 - 2) Dimaksud dengan penduduk desa warga Negara Indonesia adalah mereka yang telah terdaftar sebagai penduduk desa secara sah, dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk desa bersangkutan.
- c. Mengumumkan kepada penduduk desa tentang pendaftaran bakal calon penduduk beserta persyaratan-persyaratannya.
- Adapun persyaratan bagi calon kepala desa sebagai ditentukan dalam pasal 33 Undang-undang No.6 Tahun 2014 sebagai berikut :
- 1) Warga negara Republik Indonesia.
 - 2) Bertakwa kepada tuhan yang maha esa.
 - 3) Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika.

- 4) Berpendidikan paling rendah taman sekolah menengah pertama atau sederajat.
 - 5) Berusia paling rendah 25 (dua puluh lima) tahun pada saat mendaftar
 - 6) Bersedia dicalonkan menjadi Kepala Desa.
 - 7) Terdaftar sebagai penduduk dan bertempat tinggal di desa setempat paling kurang (satu) tahun sebelum pendaftaran.
 - 8) Tidak sedang menjalankan hukuman pidana penjara.
 - 9) Tidak pernah dijatuhkan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum karena melakukan tindak pidana yang diancam dengan penjara paling singkat 5 (lima) tahun atau lebih, kecuali 5 (lima) tahun setelah selesai menjadi penjara dan mengumumkan secara jujur dan terbuka kepada publik bahwa yang bersangkutan pernah dipidana serta bukan sebagai pelaku kejahatan berulang-ulang
 - 10) Tidak sedang dicabut hak pilihan sesuai dengan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - 11) Berbadab sehat.
 - 12) Tidak pernah sebagai kepala Desa selama 3 (tiga) kali masa jabatan dan
 - 13) Syarat lain yang diatur dalam peraturan daerah.
- d. Menyusun jadwal (time schedule) penyelenggaraan pemilihan kepala desa sesuai dengan tahapan pemilihan.

- e. Menyusun rencana biaya penyelenggaraan pemilihan kepala desa dan mengajukan kepada BPD.
- f. Merencanakan tempat pemungutan suara.
- g. Mempersiapkan administrasi penyelenggaraan pemilihan kepala desa.
- h. Menerima pendaftaran bakal calon kepala desa.
- i. Melaksanakan penjaringan dan penyaringan bakal calon kepala desa sesuai persyaratan, dengan melakukan pemeriksaan identitas bakal calon berdasarkan persyaratan yang ditentukan.
- j. Menetapkan sebagai calon kepala desa, dan melaporkan calon kepala desa tersebut kepada bupati/walikota menetapkan dalam peraturan daerah bahwa, calon kepala desa dinyatakan lulus, melalui ujian yang diselenggarakan oleh bupati/walikota.
- k. Mengumumkan calon kepala desa yang berhak dipilih kepada masyarakat ditempat-tempat yang terbuka sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
- l. Menyiapkan surat undangan bagi penduduk yang berhak memilih.
- m. Menyiapkan kartu suara dan kotak suara serta perlengkapan lainnya dalam rangka pemungutan suara dan perhitungan suara.
- n. Melaksanakan pengundian tanda gambar calon kepala desa, yang dilakukan dihadapan para calon kepala desa dengan disaksikan oleh para pejabat kecamatan, Kabupaten/Kota, dan perangkat Desa, BPD serta tokoh-tokoh masyarakat.

2. Tahap Pemilihan

Sedangkan untuk pemilihan diatur dalam pasal 35 : “penduduk desa srbagaimana dimaksud dalam pasal 34 ayat (1) yang pada hari pemungutan suara pemilihan Kepala Desa sudah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau sudah/pernah menikah ditetapkan sebagai pemilih”.

Pada tahapan pemilihan,dilaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Kampanye Calon Kepala Desa

Kampanye memiliki berbagai macam tujuan, tetapi subyeknya ada dua yakni isu dan lembaga/organisasi (Aminah, 2017). Pelaksanaan kampanye calon kepala desa dapat dilakukan sekurang-kurangnya delapan hari menjelang hari pemungutan suara, dan ketentuan selama-lamanya 6 hari masa kampanye diikuti masa tenang selama 2 hari. Panitia pemilihan kepala desa menyusun jadwal kampanye masing-masing calon kepala desa, sehingga tidak terjadi “bentrok” tempat dan waktu kampanye para calon kepala desa.

b. Panitia pemilihan kepala desa mengirimkan undangan untuk memberikan suaranya pada waktu dan tempat diselenggarakannya pemungutan suara, kepada penduduk yang terdaftar dalam daftar pemilihan.

c. Panitia pemilihan mempersiapkan tempat pesuara, pada tepat yang telah ditetapkan, beserta seluruh perlengkapan pemungutan suara.

d. Guna menjaga keamanan dan ketertiban pada saat dilaksankannya pemungutan suara, panitia pemilihan dapat meminta bantuan keamanan dari aparat keamanan (POLRI)

- e. Pemungutan suara dilaksanakan oleh panitia pemilihan pada hari tempat yang telah ditetapkan, secara LUBER jujur dan adil dengan dihadiri oleh para calon dan saksi yang mewakili calon serta diawasi oleh pejabat.
- f. Pemungutan suara dianggap sah apabila pemilih yang hadir untuk memberikan suaranya memenuhi jumlah quorum yaitu $\frac{2}{3}$ dari jumlah daftar pemilih.
- g. Perhitungan suara pemilihan kepala desa dilaksanakan oleh panitia pemilihan segera, setelah berakhirnya pemungutan suara dengan disaksikan oleh calon atau wakilnya serta diawasi oleh pejabat.
- h. Surat suara dinyatakan tidak sah apabila :
 - 1) Tidak menggunakan surat suara.
 - 2) Surat suara tidak ditandai oleh panitia pemilihan.
 - 3) Terdapat tanda gambar dan atau tulisan selain yang telah ditetapkan.
 - 4) Memuat tanda-tanda lain yang menunjukkan identitas pemilih.
 - 5) Memberikan pilihan lebih dari satu.
 - 6) Mencoblos diluar kotak/lingkaran tanda gambar.
- i. Calon kepala desa yang memperoleh dukungan terbanyak dinyatakan sebagai calon kepala desa terpilih (dengan mendapatkan dukungan suara sekurang-kurangnya $\frac{1}{6}$ dari jumlah warga yang menggunakan hak pilihnya).

2.3. Demokrasi

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, dan kondisi masyarakatnya heterogen (Anshori, n.d.).Istilah Demokrasi berasal dari

penggalan kata Yunani “demos” yang berarti “rakyat” dan kata “kratos” atau “crates” yang berarti “pemerintahan”, sehingga “demokrasi” berarti suatu “pemerintahan oleh rakyat”. Kata “pemerintah oleh rakyat” memiliki konotasi :

1. Suatu pemerintahan yang dipilih oleh rakyat.
2. Suatu pemerintahan “oleh rakyat biasa” (bukan oleh kaum bangsawan).
3. Suatu pemerintahan oleh rakyat kecil dan miskin (government by the poor) atau yang sering istilahkan dengan wong cilik. Namun demikian, yang penting bagi suatu demokrasi bukan hanya siapa yang memilih pemimpin, tetapi juga cara dia memimpin. Sebab jika cara memimpin negara tidak benar, baik karena rendahnya kualitas dan komitmen moral dari sang pemimpin itu sendiri, maupun karena budaya masyarakat setempat yang tidak kondusif. Yang dimaksud dengan demokrasi adalah suatu sistem pemerintahan dalam suatu negara dimana semua warga negara secara memiliki hak, kewajiban, kedudukan dan kekuasaan yang baik dalam menjalankan kehidupannya maupun dalam berpartisipasi terhadap kekuasaan Negara, dimana rakyat berhak untuk ikut serta dalam menjalankan Negara atau mengawasialannya kekuasaan negara, baik secara langsung maupun melalui wakil-wakilnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis penelitian

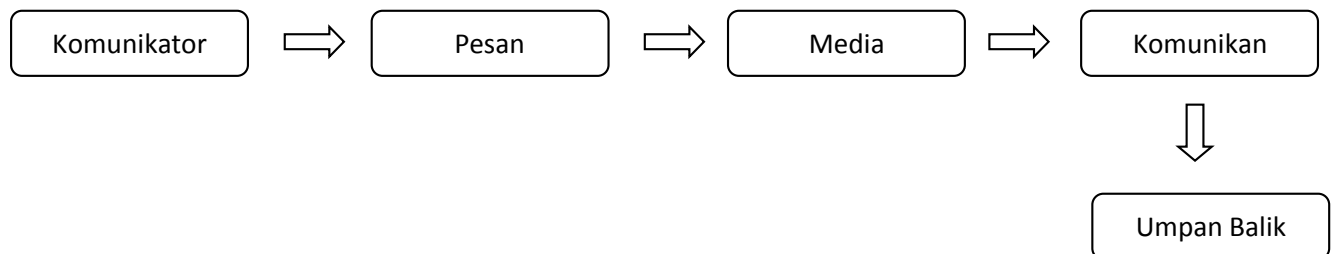
penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan penelitian.

Sugiyonomenyatakan bahwa. “riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam dalamnya melalui pengumpulan data sedalam dalamnya.” Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti(Sugiyono, 2005). Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelian kualitatif ini.

1.2. Kerangka Konsep

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2013), kerangka fikir atau kerangka konsep merupakan sebuah model konsetual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang

penting. Berdasarkan pengertian tersebut, maka kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :



1.3. Definisi Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, adapun definisi dalam penelitian ini antara lain :

1. Strategi komunikasi politik adalah merupakan tentang bagaimana proses yang terjadi didalam pemenangan politik, atau secara langsung, oleh calon legislatif atau calon pimpinan daerah, yang menghendaki kekuasaan dan pengaruh dan pengaruh sebesar-besarnya ditengah-tengah masyarakat sebagai konstituennya.
2. Komunikasi politik adalah komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah.

1.4. Kategorisasi Penelitian

kategorisasi merupakan sebuah tahap yang penting, karena dapat diketahui tingkat ketercukupan data untuk masing-masing kelompok. Dalam metode kualitatif ketercukupan data diukur dalam teknik wawancara, observasi, teknik Dokumen, teknik triangulasi.

1.5. Narasumber Penelitian

Narasumber penelitian adalah orang yang mengetahui dan dapat memberikan informasi secara jelas dan detail terhadap informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Merupakan suatu bentuk komunikasi dan percakapan untuk memperoleh informasi. Peneliti akan secara langsung melakukan wawancara dengan informan, yaitu orang yang dianggap paham dan mengetahui masalah yang akan diteliti dengan menggunakan daftar pertanyaan mendalam.

2. Observasi langsung

Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan yang digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu peneliti dalam menganalisa keadaan yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan cara pengumpulan data dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menunjang data primer atau data utama yang diperoleh langsung dari informan. Teknik ini membantu peneliti dalam menelusuri pembahasan melalui tulisan-tulisan yang ada tentang strategi partai dalam memenangkan pemilihan umum kepala daerah.

1.7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya penuh. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu akan menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dalam penelitian dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam (sugiyono, 2015:245) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari seponden melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di jalan besar Pantai Labu Kantor Balai Desa Beringin. Sedangkan waktu penelitian dilakukan bersira pada Bulan April 2022 pada waktu yang telah ditentukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang beralamatkan di Jalan Besar Pantai Labu nomor 03 yang bertepatan di kantor Kepala Desa Beringin. Desa Beringin merupakan Kecamatan yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Desa Beringin memiliki luas Daerah 390,39 Ha. Untuk daerah persawahan ada sekitar 162 Ha, dan permukiman 228,39 Ha. Luas Desa Beringin ada Delapan dusun diantaranya Dusun Mesjid, Dusun Melati, Dusun Cempaka, Dusun Sepakat, Dusun Mawar, Dusun Delima, Dusun Pinang.

Gambar 4.1 Peta Desa Beringin Kecamatan Beringin



Sumber : Hasil Penelitian di kantor Kepala Desa beringin, 2022

Gambar 4.2 Lokasi Penelitian Kantor Kepala Desa Beringin



Sumber : Hasil Penelitian di kantor Kepala Desa beringin, 2022

Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Beringin

Sebelah utara	Berbatasan dengan Kec. Pantailabu
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Dusun Sidoarjo II Ramunia
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Dusun Karang Anyar
Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kualanamu

Sumber : Hasil Penelitian Rekap Data Kantor Desa Beringin, 2022

1) Iklim

Letak Geografis Desa Beringin berada pada ketinggian kurang lebih 0– 5 M diatas permukaan laut. Curah hujan rata-rata 1700 – 1900 M/tahun. Kabupaten Deli

Serdang mempunyai 2 (dua) musim yaitu: musim hujan dan musim panas (kering).

2) Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Beringin pada tahun 2022 adalah 8.215 jiwa yang terdiri dari 4.171 jumlah laki-laki dan 4.040 jiwa perempuan dan jumlah rumah tangga 1.900 jiwa. Komposisi umur penduduk didominasi oleh balita dan remaja yang pada suatu saat akan berada pada posisi usia produktif. Laju pertumbuhan jumlah penduduk di Desa Beringin setiap tahunnya rata-rata 1,88 % jika mengacu pada data penduduk dari tahun 2018 – 2021 yang terangkum dalam data badan pusat statistik.

Tabel 4.2 Kependudukan menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
0 – 4	250	330
5 – 9	350	482
10 – 15	1.510	3.215
17 – 19	1.200	1.981
20 – 25	1.558	1.999
26 – 30	1.200	528 η
65 +	558	473

Sumber : Hasil Penelitian Rekap Data Kantor Kepala Desa Beringin, 2022

Dari table diatas maka kita akan mengetahui bersama jumlah penduduk yang wajib memilih atau tidak memilih hak pilih dalam pemilihan umum yang akan datang,

sehingga objek kampanye dan target pemenangan disetiap pilkades akan diketahui dengan akurat.

4.1.2 Sejarah Desa Beringin

Desa Beringin Kecamatan Beringin yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia. Yang perbatasan sebelah barat adalah Bandara International Kualanamu ini salah satu Desa terbaik di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dari tahun ke tahun, yang disetiap pergantian kepala desanya selalu ada perubahan yang baik dari Desa – desa lainnya. Desa Beringin memiliki luas Daerah 390,39 Ha. Untuk daerah persawahan ada sekitar 162 Ha, dan permukiman 228,39 Ha. Luas Desa Beringin ada Delapan Dusun diantaranya Dusun Mesjid, Dusun Melati, Dusun Cempaka, Dusun Sepakat, Dusun Mawar, Dusun Delima, Dusun Pinang. Mayoritas masyarakat Desa Beringin adalah Petani karena banyaknya wilayah persawahan.

4.1.3 Gambaran Umum Calon Kepala Desa

A. Profil Sudarsono dan Pendidikan Formal

Sudarsono, Sudarsono lahir di Desa Beringin Kecamatan Beringin pada tanggal 11 Agustus 1979. Sudarsono merupakan salah satu anggota dari partai politik (PBB) Perserikatan bangsa-bangsa. Pendidikan formal awal diduduki pada Sekolah dasar (SD) Negeri 106829 Beringin, kemudian Sudarsono melanjutkan pendidikannya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) MTS Al-Islamiyah, dan melanjutkan pendidikannya Sekolah Menengah Atas (SMA) nya di Karya

Pendidikan, Kemudian Sudarsono melanjutkan S1 (Strata 1) Sastra di Universitas Islam Sumatera Utara (UISU). Setelah lulus S1 jurusan sastra di UISU Sudarsono menjadi seorang guru di salah satu Sekolah Swasta di Kecamatan Beringin.

Sudarsono adalah salah satu calon Kepala Desa di Desa Beringin pencalonannya menjadi kepala desa atas dasar ingin membangun desa dengan suasana baru yang lebih maju dalam bidang apapun, hal tersebut membuat ia berani untuk mencalonkan diri dengan latar belakang pendidikan yang memiliki skill lebih.

Untuk menggalang dukungan dalam menarik simpati masyarakat desa yang dilakukan Sudarsono adalah dengan mendatangi langsung ke rumah-rumah tokoh yang ia kenal dekat. Terutama keluarga dan tetangga. Dengan itu Sudarsono berharap mendapat dukungan dari mereka.

Selain itu Sudarsono juga cukup dikenal. Karena warga asli Desa Beringin yang cukup dekat dengan warga membuat ia mudah melakukan sosialisasi dengan masyarakat tidak hanya itu ia juga aktif dalam kegiatan di lingkungan masyarakat terutama pada pemuda-pemudi desa.

B. Pengalaman Organisasi Sudarsono

1. Tahun 2012 Anggota Organisasi Pecinta Alam
2. Tahun 2015 – 2016 Ketua BKPRMI
3. Tahun 2017 - 2019 Ketua Karang Tarun

C. Visi dan Misi calon Kepala Desa Beringin Tahun 2022 – 2028

Gambar 4.4 Poster Kampanye Calon Kepala Desa Beringin



Sumber : Penelitian di Kantor Kepala Desa, 2022

Visi dan Misi Calon Kepala Desa

Visi: Visi yang diterapkan Sudarsono dalam menyukkseskan pemilihan kepla Desa Beringin periode 2022-2028 ialah “Desa Beringin Baru yang maju, bermartabat, danreligius”

Misi:

- a. Mewujudkan pemerataan pembangunan sarana dan prasarana yang berkeadilan
- b. Mengoptimalkan kinerja aparatur pemerintahan serta pelayanan administrasi public satu pintu secara efektif secara efisien

- c. Mewujudkan transparansi pengelolaan anggaran yang tepat dan bertanggung jawab
- d. Mengoptimalkan aset desa dan peran fungsi Bundes menuju ekonomi kerakyatan
- e. Mewujudkan keamanan masyarakat
- f. Mewujudkan masyarakat Desa Beringin yang menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi serta adat istiadat.

Adapun langkah-langkah Strategi Sudarsono dalam mencapai misinya :

1. Mewujudkan pemerataan pembangunan sarana prasarana yang berkeadilan, dengan langkah dan strategi yaitu :
 - a. Pembangunan sarana jalan dan prasarana untuk kemajuan
2. Mengoptimalkan kinerja aparatur pemerintah serta pelayanan administrasi public satu pintu secara efektif dan efisien yaitu mengadakan pelatihan pelatihan workshop bagi RT, Rw, Kadus untuk menopang maju SDM yang masih lemah dan untuk mengoptimalkan IT sehingga aparatur tau tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai tanggap dengan informasi dan tanggap dengan masyarakat.
3. Mewujudkan transparansi pengelolaan anggaran yang tepat dan bertanggung jawab.
 yaitu: mewujudkan pengelolaan anggaran aset yang terbuka dan keterbukaan pada masyarakat

4. Mengoptimalkan aset desa dan peran fungsi Bumdes menuju ekonomi kerakyatan, dengan langkah- langkah strategi yaitu : ingin membangun kemandirian ekonomi Bumdes melalui adanya bengkel desa, pos ke desa dan usaha mikro Bumdes Beringin untuk mempotensikan Bumdes .
5. Mewujudkan keamanan kenyamanan masyarakat yaitu dengan membangun 20 posko untuk meminimalkan menghapus narkoba dan kenakalan remaja dengan cara switcing malam dan turut langsung hal ini bertujuan untuk aman dan nyaman masyarakat.
6. masyarakat desa dengan menjunjung tinggi dan melestarikan nilai-nilai budaya, tradisi serta adat istiadat yaitu dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur adat istiadat yang tidk menimbulkan kecemburuan bagi suku lain, dengan melakukan pertemuan setahun sekali dilapangan oleh setiap perwakilan kepala suku untuk didiskusikan permasalahan.

2.1.6 . Profil Informan

Gambar 4.5 Kepala Desa Beringin



Sumber : Penelitian di Kantor Kepala Desa, 2022

Nama Lengkap : Sudarsono

Tempat, tanggal lahir : Beringin 11 Agustus 1979

Pendidikan Terakhir : S1 Sastra di Universitas Islam Sumatera Utara

Alamat : Dusun Budiman Desa Beringin Kecamatan Beringin

Pekerjaan : Guru SMA

Partai Politik : PBB (Partai Bulan Bintang)

2.3. Komunikasi Politik Sudarsono

Sebagai Seorang calon kepala desa memiliki upaya dalam meraih kemenangan untuk menarik simpati masyarakat dalam mencapai sasaran dan tujuan. Seorang komunikator politik untuk mencapai tujuan politik tidak hanya dilihat dari pesan politik yang disampaikan tetapi berpengaruh pada siapa tokoh politik yang menyampaikan pesan politik tersebut serta memiliki strategi dalam komunikasi politik.

Sudarsono menyatakan bahwa sebagai salah satu strategi Sudarsono melakukan komunikasi interpersonal dengan tokoh-tokoh lokal yang dijadikan sumber ketokohan yang memiliki kredibilitas atau dapat dipercaya karena karakter moralitas yang terpuji ditengah pergaulan masyarakat.

Sudarsono sebagai calon kepala desa, mengatakan pengirim pesan dalam komunikasi politik yang saya gunakan adalah melalui ketokoh-tokoh lokal di Beringin, sebagai berikut :

“bagaimana cara bapak sebagai salah satu strategi komunikasi politik untuk mendekatkan diri pada masyarakat untuk mendukung bapak ?”

“ Sebagai salah satu cara saya dalam mendekatkan diri kemasyarakat saya ada kenal beberapa tokoh tokoh, termasuk tokoh agama yang yang berpengaruh dimasyarakat, dengan itu saya semakin mudah untuk turun langsung kemasyarakat dalam menjalankan strategi politik saya yang lainnya ,“ (10 Juli 2022).

Itulah penuturan dari calon kepala desa beringin dari beberapa strategi komunikasi politiknya.

a. Menciptakan kebersamaan

Cara selanjutnya yang dilakukan Sudarsono untuk mencapai tujuan komunikasi politik adalah dengan menciptakan keersamaan kepada khalayak. Sudarsono melakukan dengan cara mengenal khalayak dan menyusun pesan honofoli. Suasana honofoli ini diciptakan prsamaan bahasa, suku dan persamaan kepentingan mengenai pesan-pesan politik dan media politik. Hal ini dilakukan aga komunikator politik dapat melakukan empati yang artinya seorang politikus harus mempunyai kepribadia yang mudah bergerak dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi orang lain, maka yang paling penting adalah siapa tokoh atau komunikator yang

melakukan komunikasi dengan khalayak, artinya komunikator sudah memiliki kebersamaan bersama khalayak.

Sudarsono mengatakan :

“yang namanya orang politik tentu yang baik-baik, bagaimana untuk maju masa depan yang sudah ada rel jalur untuk mengikuti era tahun-tahun yang sudah berganti baik secara komunikasi dengan masyarakat itu yang kita penuhi.” (10 April 2022)

Hasil wawancara dari Sudarsono mengatakan bahwa pesan yang disampaikan adalah mengenai visi misi, rancangan pengelolaan pemerintahan desa, dan kontribusi apa yang pernah dia lakukan terhadap desa baik untuk orang tempatan maupun luar yang dia sampaikan langsung kepada tokoh masyarakat pemilih. Hal ini dilakukan Sudarsono untuk melobi informan dan masyarakat pemilih dengan kontribusi yang pernah diberikannya, cara ini dilakukan agar terciptakannya kebersamaan antara dia dengan informan dan masyarakat pemilih untuk mencapai tujuan komunikasi politiknya melalui pesan yang homofili yang diciptakan berdasarkan kesamaan bahasa dan kesamaan pentingnya mengenai pesan-pesan politik yang disampaikan. Strategi yang dilakukan Sudarsono adalah menciptakan kebersamaan, begitu juga yang Sudarsono lakukan dengan informan bagian pemenangnya.

b. Memilah dan Memilih Media

Selanjutnya setelah menciptakan kebersamaan melalui perumusan pesan tahap yang dilakukan Sudarsono adalah pengemasan pesan agar dapat menarik

simpati masyarakat Sudarsono mengemas melalui media tertentu. Media begitu penting untuk melakukan kampanye tentang program yang dilakukan oleh seorang calon kepala desa kepada masyarakat Beringin berupa pesan-pesan politik yang disampaikan. Mengingat ruang lingkup desa saja yang dipakai pada pemilihan umum ini dan kurang luas maka media yang digunakan tidak begitu besar.

Menurut sudarsono sebagai kepala desa mengatakan bahwa media kampanyenya sebagai berikut :

“saya jumpai secara langsung dan mendekati secara persuasif dan jelasnya ya saya disini tidak memakai uang, karena saya tidak sanggup tetapi untuk uang minum ada. Saya nyerahkan mereka sebagai bagian pemenangan dan leader pertama yang menyampaikan informasi kepada masyarakat, saya serahkan dengan potensi saya dengan apa yang sudah saya perbuat didepan secara fakta maupun dibelakang layar mereka dengan kemampuan saya dalam basic pendidikan kinerja pengalaman saya” (10 April 2022).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Sudarsono diatas, Sudarsono mengatakan dalam menyampaikan pesan politiknya kepada informan dan masyarakat pemilih media yang digunakan adalah media langsung dan media berperantara melalui komunikasi interpersonal. Media langsung Sudarsono gunakan adalah berkunjung secara langsung kerumah-rumah

c. Pembahasan Penelitian

Sebelumnya peneliti sudah menjelaskan pada bab III bahwa pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif

dengan metode deskriptif dengan judul Strategi Komunikasi Politik Calon Kepala Desa Beringin tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik yang digunakan calon kepala desa sudarsono dalam pemilihan kepala desa di desa beringin yang menarik perhatian khalayak dengan pedoman pada strategi komunikasi politik yang digunakan sudarsono dalam menarik perhatian khalayak dengan khalayak pada strategi komunikasi politik anwar arifin (isi sumber) strategi politik adalah...

Cara komunikasi politik yang dibangun sudarsono adalah ketokoh dan kelembaga guna membidik tokoh yang berpengaruh di desa beringin yang dijadikan bahan pemenangan, pemilihan keokohan ini berdasarkan tokoh yang berkecimpung ditengah-tengah masyarakat Beringin baik dalam sistem kemasyarakatan maupun sistem keagamaan. Hal ini dilakukan sudarsono untuk memudahkan dalam menarik simpati khalayak atau masyarakat pemilih.

BAB V

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini Sudarsono tidak memiliki tim sukses , akan tetapi sebagai bagian pemenangnya. Hal ini dikarenakan finansial kurang berdasarkan hasil wawancara dengan calon kepala desa dan bagian pemenangnya, maka strategi komunikasi politik Sudarsono gunakan untuk mendapatkan kebersamaan serta dalam memilih milih media . sehingga dalam melakukan komunikasi mengenai strategi komunikasi politik yang dilakukan sudarsono adalah dengan cara melalui pendekatan dengan tokoh-tokoh penting didesa Beringin, kalangan anak muda. Hal ini dilakukan agar mempermudah menarik simpati masyarakat pemilih dan menyampaikan visi-misi, program kerja serta menyampaikan apa yang telah diperbuat didesa berdasarkan kinerjanya selama didesa beringin ini dikarenakan pern komunikator sangat penting dan berpengaruh bagi masyarakat pemilih terhadap siapa saja yang menyampaikan pesan-pesan politiknya . media kampanye yang diguakan Sudarsono sebagai calon kepala desa beringin ini adalah dengan media langsung melalui kunjungan kerumh-rumah dengan komunikasi interpersonal.
2. Disetiap pemilihan umum baik tingka kota maupun desa tidak terlepas dari proses komunikasi politik. Halnya begitu juga dilakukan oleh Sudarsono pada

pemilihan kepala desa di desa beringin ini, strategi yang digunakan dalam menarik perhatian masyarakat untuk mendapatkan dukungan adalah melalui cara tradisional yang melakukan komunikasi interpersonal kepada tokoh-tokoh lokal yang dijadikan komunikator terhadap pesan-pesan politik yang disampaikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Untuk menggalang dukungan dalam pemilihan calon kepala desa beringin
Tentu tidak terlepas dari pendekatan saja tetapi harus memiliki media kampanye yang luas.
2. Untuk memenangkan pemilihan kepala desa beringin calon harus memiliki strategi komunikasi politik yang lebih efektif. Karena strategi komunikasi politik dapat mempengaruhi pemilihan khalayak.

Lampiran



Sumber : Penelitian di Kantor Kepala Desa Beringin, 2022



Sumber : Penelitian di Kantor Kepala Desa Beringin, 2022



Sumber : Penelitian di Kantor Kepala Desa Beringin, 2022



Sumber : Penelitian di Kantor Kepala Desa Beringin, 2022



Sumber : Penelitian di Kantor Kepala Desa Beringin, 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Almond dan Powell. (2022). *Budaya Politik*. Februari.
<https://nasional.kompas.com/read/2022/02/17/00000071/budaya-politik-menurut-almond-dan-powell>
- Aminah. (2017). *STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK (KAMPANYE)*. 221–230.
- Anshori, A. (n.d.). *Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018*. <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2091>
- Anshori, A. (2019). Opini Masyarakat Kota Medan Terhadap Pemilihan Serentak Presiden Dan Legislatif Tahun 2019. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 142–156. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i2.3352>
- Dolly Indra1, & Wahid2, U. (2021). Tinjauan Literatur: Digital Komunikasi Politik Anies Baswedan. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.6198>
- Hadianto Ego Gantiano. (2018). politikus sebagai komunikator politik. *2018*, 16, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.33363/dd.v16i1.145>
- Cangara,H. (2011). *Komunikasi politik konsep, teori dan strategi*. 2011.
- Cangara,H. (2011). *strategi politik*. 1984, 16–39.
- Lubis, F,H. (2015). *ANALISIS SEMIOTIKA BILLBOARD PASANGAN CALON WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA MEDAN 2015*. 26.
- Ilham Yuli Isdiyanto. (2015). *Prinsip umum Demokrasi dan Pemilu*. 2015.
- Carrey,J. (2013). *profesional sebagai komunikator politik*. 2013.
<http://pengertianmenurutahli.blogspot.com/2013/10/politikus-sebagai-komunikator-politik.html#>
- Budiarjo, M. (2008). *Dasar - Dasar Komunikasi Politik*. 2008.
- Muller. (1973). *Komunikasi Politik*.

Onong Uchana Effendy. (1981). Komunikasi Politik, Fungsi Politik. In *Dimensi Dimensi Komunikasi*. 1992.

Sahid, G. (2007). *Komunikator Politik*.

Sugiyono. (2005). *Penelitian Kualitatif (Metode): Penjelasan Lengkap*. 2005.

Sugiyono. (2013). *Kerangka Fikir*. 60.

Pureklolon, T,T. (2016). *Komunikasi Politik*. 269.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[f umsumedan](#)

[@ umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1268/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
 Lampiran : --
 Hal : *Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa*

Medan, 27 Muharram 1444 H
25 Agustus 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Beringin**
Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu `alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal`afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **KIRANA**
 N P M : 1803110277
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA
 BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu `alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN BERINGIN
DESA BERINGIN
KodePos : 20552**

Nomor : 140/1236/BR/IX/2022
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Beringin, 13 September 2022

Kepada Yth :

Dekan UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA (UMSU) Nomor : 1268/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2022 Tanggal 25 Agustus 2022, tentang Izin Penelitian Mahasiswa. Berkenan dengan hal tersebut diatas, dengan ini pemerintahan Desa Beringin bersedia untuk menerima mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam melaksanakan Penelitian untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi di Desa Beringin.

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Desa Beringin



SUDARSONO, SS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [M fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN) [y umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 13 April 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : KIRANA
N P M : 1803110217
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 136.0 sks, IP Kumulatif 3.140

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2020	
2	STRATEGI WARTAWAN DEERAH DALAM MENGGALI DAN MENCARI INFORMASI KEPADA NARASUMBER	
3	PERAN KOMUNIKASI DAN PRILAKU ORANG TUA TERHADAP ANAK SEPTA PENGARUHNYA DALAM PSIKOLOGI DAN MENTAL ANAK	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 13 APRIL 2022

Ketua,

(Akhyar Anshori, S.Sos, M. I. Kom
NIDN:.....

Pemohon

142.18.311

(KIRANA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(Dr. Junardi)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [f umsumedan](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [i umsumedan](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [t umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [in umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsuMEDAN)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 655/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 13 April 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **KIRANA**
N P M : 1803110277
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022**
Pembimbing : **Dr. JUNAIDI, S.Ag., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 142.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 13 April 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 18 Syawal 1443 H
19 Mei 2022 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 27 Juni 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : KIRANA
N P M : 1803110277
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 655.../SK/II.3/UMSU-03/F/2022. tanggal 13 APRIL 2022 dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN.
DALAM PILKADES TAHUN 2022

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposol Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Junaidi)

Pemohon,

(KIRANA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 958/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 01 Juli 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	RISA FEBRIANTI	1803110087	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Sos., M.AP.	STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI
7	KIRANA	1803110277	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022
8	THARISYA SHALSADIRA	1803110052	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS DESKRIPTIF PROGRAM SARAN "BELAJAR DI RRI" DALAM Mendukung POLA BELAJAR DARING UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DI KALANGAN PELAJAR KOTA MEDAN
9	SILVA WAHYUNI SARAGIH	1803110166	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pdi. M.Si.	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN GAWAI PADA ANAK USIA DINI DI KECAMATAN BATANG KUIS
10	HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT	1803110054	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG

Medan, 28 Dzulcaedah 1443 H
2022 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : KIRANA
 N P M : 180310277
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI (JURNALISTIK)
 Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN TAHUN 2022

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10/mei/2022	Tata Cara Pengerjaan Proposal (mengundak mendelay)	
2.	2/juni/2022	Sumber kutipan harus jelas Sumbernya.	
3.	4/juni/2022	Tambah 3 kutipan jurnal Dosen Pembimbing	
4.	29/juli/2022	Revisi Metode Penelitian	
5.	25/juni/2022	ACC Proposal	
6.	12/Agust/2022	Pembahasan rumusan masalah harus jelas	
7.	20/Sept/2022	Lengkapi Seluruh bagian Skripsi (Daftar isi, Abstrak, kata pengantar, dll)	
8.	9/10/2022	ACC	

Medan,2022..

Dekan,

(Dr. Arifin Saleh, M.S.P.)

M. Ketua Jurusan,

(Achmad Anshari S.Sos, M.T.kom)

Pembimbing,

(Dr. Junaidi, S.Ag., M.S.i)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

SK-10



UNDANGANI/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1470/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
16	RISA FEBRIANTI	1803110087	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS PANTI ASUHAN PUTRI AISYIYAH DAERAH KOTA MEDAN TERHADAP ANAK ASUH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI
17	HAFIZ ARADIKO PERDANA HUTASUHUT	1803110054	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	OPINI MASYARAKAT LAU DENDANG TENTANG KELANGKAAN MINYAK GORENG
18	CINDY PUSPITA RAHAYU	1803110135	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	LOKAL PERSPEKTIF KOMUNIKASI PARIWISATA MASYARAKAT DI WISATA ALAM TANGKAHAN
19	SHEILA FAHIRA	1803110076	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYNA. S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN BUMDES DALAM PROMOSI WISATA PUNDEN REJO KECAMATAN TANJUNG MORAWA
20	KIRANA	1803110277	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Dr. JUNAJDI, S.PdI, M.SI	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALON KEPALA DESA BERINGIN DALAM PILKADES TAHUN 2022

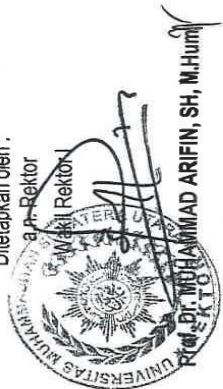
Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

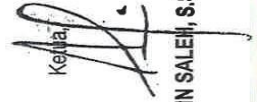
a.p.-Rektor

Wakil Rektor



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Ketua,



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



Panitia Ujian

Sekretaris

Medan, 09 Rabiul Awwal 1444 H

05 Oktober 2022 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



KIRANA, Dilahirkan di Pematang Siantar tepatnya di Jl. Sinaga Sumber jaya pada hari kamis tanggal 15 April 1999. Anak Pertama dari lima bersaudara pasangan dari Dedi Novian dan Risma Hati Rangkuti. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di MIN 1 di Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2011. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Beringin Kecamatan Beringin dan tamat pada tahun 2014 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Beringin pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Ilmu Komunikasi.